

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Batik pekalongan merupakan sebuah mahakarya anak bangsa yang perlu mendapat perhatian lebih serius. Batik Pekalongan, sebagaimana batik-batik dari daerah lain yang menyebar merata perkembangannya di seluruh nusantara, juga mempunyai sejarah panjang hingga menemukan identitasnya seperti yang telah kita ketahui sekarang ini. Ciri khas batik Pekalongan yang tergolong sebagai *batik pesisiran* adalah kaya akan warna. Eksplorasi warna yang dihasilkan, baik melalui proses kimiawi maupun yang didapat dari bahan-bahan alam, semakin memperkaya dan menguatkan ciri khas batik Pekalongan.

Dalam perjalanan sejarahnya, batik pekalongan mengalami lika-liku yang sangat panjang. Periode demi periode sejarah yang dilaluinya itu memberi pengaruh terhadap perkembangan corak dan motifnya. Pengaruh motif batik dari daerah lain maupun pengaruh asing diejawantahkan dengan penggabungan motif, corak, maupun teknik pewarnaannya. Hal itulah yang menjadikan batik Pekalongan sebagai batik yang kaya akan motif, corak dan warna.

Perjalanan Pekalongan yang saat ini diakui sebagai kota batik, membuktikan bahwa daerah ini mempunyai potensi yang sangat besar dalam pengembangan industri batiknya, di samping kota-kota lain yang masih mempertahankan tradisi membatik yang kental seperti Yogyakarta, Solo, dan Cirebon, atau kota-kota lainnya. Bahwa batik menjadi komoditi andalan kota ini,

adalah terbukti dari sebagian besar warganya yang masih mengandalkan membatik sebagai penopang kehidupan mereka.

Hal penting yang harus dilakukan saat ini adalah melakukan sebuah proses pendokumentasian perjalanan sejarah batik Pekalongan. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan perjalanan sejarah dan perkembangannya kepada generasi kini, agar terjadi kesinambungan yang tidak terputus untuk menjaga, mewarisi, dan mempertahankan eksistensi batik Pekalongan.

B. Saran

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama di mana beberapa berita menyebutkan bahwa pihak negara lain seperti Malaysia telah mencoba mempatenkan beberapa motif batik kita. Hal ini hendaknya disikapi oleh bangsa kita pada umumnya, khususnya lagi batik Pekalongan, untuk melakukan inventarisasi terhadap corak dan motif khasnya, kemudian membiasakan diri melakukan proses terhadap hak paten untuk melindungi hal-hal seperti yang telah disebutkan tadi.

Oleh sebab itu, Pemerintah Pekalongan hendaknya memberikan fasilitas dan kemudahan yang maksimal, jika ada pihak yang berniat baik melakukan proses atau kegiatan yang mengarah pada pelestarian batik Pekalongan. Tentunya itikad baik demikian haruslah dimulai dari pihak-pihak yang kompeten di kota ini, mulai dari pemerhati, kolektor dan pecinta Batik Pekalongan, pemerintah/birokrasi, pengusaha batik, dan atau kaum cendikiawan setempat, untuk bersama-sama terus memelihara keberadaan dari batik Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Bacaan:

- , *Tata Letak dan Perwajahan*, Proyek Pembinaan Tenaga Teknis Grafika, Jakarta : Pusat Grafika Indonesia, 1979.
- , *The Designers Handbook*, New York: 1984.
- Achjadi, Judi, *Batik, Spirit of Indonesia*, Jakarta : Yayasan Batik Indonesia, 1999.
- Ambrose, Gavin, and Paul Harris, *Layout*, London : AVA Publishing SA, 2005.
- Djoemena, Nian S., *Ungkapan Sehelai Batik/Batiks Its Mystery and Meaning*, Jakarta : Penerbit Djambatan, 1986.
- Jefkins, Frank, *Periklanan*, Edisi 3 Jakarta : Penerbit Erlangga, 1996.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi, *Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan*, Yogyakarta : Dimensi Press, 2006.
- Sheperd, Rob, *Hand-made Books, an introduction to bookbinding*, Search Press, 1994.
- Smith, Stan and H.F. Ten Holt, *The Designer's Handbook*, New York : Gallery Books, 1984.
- Sondari, Koko, dan Yusmawati, *Batik Pesisir (Album SeniBudaya/Album of Art and Culture)*, Jakarta : Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan Nasional, 1999/2000.
- Suyanto, A.N., *Sejarah Batik Yogyakarta*, Yogyakarta : Rumah Penerbitan Merapi, 2002.
- van Roojen, Pepin, *Batik Design*, Singapore : The Pepin Press, 2001.
- Whetton, Harry, *Practical Printing and Binding, a complete guide to the printer's craft*, London : Odham Press Limited, Long Acre, 1960.

Kamus Cetakan dan Kamus Elektronik

Bready, Richard, *Encarta® World English Dictionary, Microsoft Corporation, 1999 (Kamus Elektronik)*.

Crowther, Jonathan, *Oxford Advance Learner's Dictionary*, Oxford : Oxford University Press, 1995.

Internet

<http://en.wikipedia.org>

Narasumber:

Wawancara dengan Kusnin Asa, Peneliti Batik dan Ahli Arkeologi, di Yogyakarta, Selasa, 27 Maret 2007, pukul 22.45 WIB

